

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan hasil kreatif dari imajinasi yang merepresentasi dari kehidupan nyata. Pradopo (dalam Nurhayati, 2008:11) berpendapat bahwa karya sastra merupakan gambaran hasil rekaan seseorang dan menghasilkan kehidupan yang diwarnai oleh sikap, latar belakang, dan keyakinan pengarang. Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial yang ada di dekatnya.

Menurut A. Teew, sastra tidak lahir dalam kekosongan budaya. Seperti halnya budaya, sejarah dan kebudayaan sastra juga merupakan bagian dari humaniora. Oleh karena itu, pengkajian sastra berfungsi untuk memahami aspek-aspek kemanusiaan dan kebudayaan yang terkandung dalam karya sastra. Karya sastra merupakan hasil kreatifitas seorang sastrawan sebagai bentuk seni, bersumber dari kehidupan dipadukan dengan imajinasi pengarang. Hal ini wajar terjadi mengingat pengarang tidak dapat lepas dari ikatan-ikatan sosial tertentu.

Semi (dalam Ulpha, 2010:11) berpendapat bahwa sastra adalah suatu bentuk dari hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sastra merupakan karya seni yang imajinatif sehingga ia harus diciptakan dengan suatu daya kreatifitas,, kreatifitas itu tidak hanya dituntut dalam upaya melahirkan pengalaman batin dalam bentuk karya sastra tetapi lebih dari itu. Pengarang harus pula kreatif dalam memilih unsur-unsur terbaik dari pengalaman hidup manusia yang dihayatinya.

Cerita pendek adalah cerita yang membatasi diri dalam membahas salah satu unsur fiksi dalam aspeknya yang terkecil. Kependekan sebuah

cerita pendek bukan karena bentuknya yang jauh lebih pendek dari novel, tetapi karena aspek masalahnya yang sangat dibatasi (Sumardjo, 1983:69). Cerita pendek adalah salah satu bentuk cerita fiksi. Cerita pendek sesuai dengan namanya memperlihatkan sifat pendek, baik peristiwa yang diungkapkan, isi cerita, jumlah pelaku dan jumlah kata yang digunakan. Perbandingan ini jika dikaitkan dengan bentuk prosa yang lain, misalnya novel. Cerita pendek dapat diartikan sebagai cerita berbentuk prosa yang pendek (Suyatno, 2012:46). Ukuran pendek di sini bersifat relatif. Menurut Edgar Allan Poe (dalam Suyatno, 2012:46) sastrawan kenamaan Amerika, ukuran pendek di sini adalah selesai dibaca dalam sekali duduk, yakni kira-kira kurang dari satu jam.

Kumpulan cerpen Filosofi Kopi merupakan sebuah buku fiksi karya Dewi Lestari atau akrab dengan panggilan Dee. Dewi Lestari sebelumnya juga mengeluarkan beberapa karya seperti *Supernova*, *Rectoverso*, dan *Perahu Kertas*. Karya ini termasuk dalam lima besar *Khatulistiwa Awards* dan sebagai karya sastra terbaik tahun 2006 oleh majalah *Tempo*. Tahun 2015 karya Dewi Lestari ini telah difilmkan dan tayang di bioskop-bioskop Indonesia. *Filosofi Kopi* merupakan kumpulan cerpen dan prosa satu dekade yang di dalamnya terdiri dari 18 judul cerpen.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana struktur pembangun *Kumpulan Cerpen Filosofi Kopi* karya Dewi Lestari ?
2. Bagaimana aspek sosial yang terdapat dalam *Kumpulan Cerpen Filosofi Kopi* karya Dewi Lestari ?
3. Bagaimana implementasinya sebagai bahan ajar di SMA ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan struktur pembangun *Kumpulan Cerpen Filosofi Kopi* karya Dewi Lestari.

2. Mendeskripsikan aspek sosial yang terdapat dalam *Kumpulan Cerpen Filosofi Kopi* karya Dewi Lestari.
3. Mendeskripsikan implementasi hasil penelitian sebagai bahan ajar di SMA.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian yang bersifat teoritis yaitu berkenaan dengan pengembangan ilmu. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan pengetahuan tentang struktur dan aspek sosial dalam *Kumpulan Cerpen Filosofi Kopi* karya Dewi Lestari.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah yang berkenaan dengan pemecahan masalah aktual. Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan aspek sosial dalam *Kumpulan Cerpen Filosofi Kopi* karya Dewi Lestari sebagai bahan ajar di SMA.

E. Sistematikan Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab I berisi hal-hal yang mendasari masalah pada penelitian yang ditulis. Bab II berisi tentang teori yang menjadi dasar dalam penelitian yang ditulis. Bab III berisi hal-hal yang menyangkut tentang hasil penelitian dan pembahasan. Bab V berisi simpulan dan saran pada penelitian yang ditulis.